

1) Analisis Setiap transaksi:

- 1 September: kas (+) Rp. 20.000.000, Modal (+) Rp. 20.000.000
- 3 September: kas (-) Rp. 5.000.000, Peralatan (+) Rp. 5.000.000
- 5 September: Persediaan (+) Rp. 8.000.000, utang (+) Rp. 8.000.000
- 8 September: kas (-) Rp. 2.000.000, Modal (-) Rp. 2.000.000
Beban (+) Rp. 2.000.000
- 12 September: kas (+) Rp. 6.000.000, Persediaan (-) Rp. 3.500.000,
Pendapatan (+) Rp. 6.000.000, Beban (+) Rp. 3.500.000
- 16 September: Piutang (+) Rp. 4.000.000, Persediaan (-) Rp. 2.400.000
Pendapatan (+) Rp. 4.000.000, Beban (+) Rp. 2.400.000
- 20 September: kas (+) Rp. 2.500.000, piutang (-) Rp. 2.500.000
- 23 September: kas (-) Rp. 3.000.000, utang (-) Rp. 3.000.000
- 26 September: kas (-) Rp. 750.000, Modal (-) Rp. 750.000
Beban (+) Rp. 750.000
- 28 September: kas (-) Rp. 1.000.000, Modal (-) Rp. 1.000.000
Prive (+) Rp. 1.000.000

2) Susun Persamaan akuntansi:

Tanggal	Kas	Piutang	Persediaan	Peralatan	Total Aset	Utang	Modal
					Rp. 20.000.000		Rp. 20.000.000
1	Rp. 20.000.000			Rp. 5.000.000	Rp. 20.000.000		Rp. 20.000.000
3	Rp. 15.000.000			Rp. 5.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 20.000.000
5	Rp. 13.000.000		Rp. 8.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 26.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 20.000.000
8	Rp. 11.000.000		Rp. 4.500.000	Rp. 5.000.000	Rp. 20.500.000	Rp. 8.000.000	Rp. 20.500.000
12	Rp. 17.000.000		Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 24.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 22.000.000
16	Rp. 13.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 24.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 22.000.000
20	Rp. 21.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 22.000.000
23	Rp. 18.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 26.500.000	Rp. 5.000.000	Rp. 21.500.000
26	Rp. 17.250.000	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 25.750.000	Rp. 5.000.000	Rp. 20.750.000
28	Rp. 16.750.000	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 25.250.000	Rp. 5.000.000	Rp. 20.250.000
akhir							

3) Identifikasi masalah

Pada akhir September, Sinta mengatakan:

usaha saya memperoleh penjualan Rp. 10.000.000 selama bulan ini. Jadi, saya yakin usaha saya menghasilkan keuntungan yang besar dan saya dapat menambah utang untuk membeli lebih banyak persediaan. Apakah kesimpulan Sinta sudah tepat? Analisis Pernyataan tersebut dengan membandingkan Pendapatan, harga pokok, barang yang terjual, beban, piutang, kas, utang, dan prive.

kesimpulan Sinta belum sepenuhnya tepat.

Memang penjualan Sinta bulan September = Rp. 6.000.000 + Rp. 4.000.000 = Rp. 10.000.000
tapi penjualan tidak sama dengan laba.

Perhitungan Laba Penjualan = Rp. 10.000.000

Minus: Rp. 3.500.000 + Rp. 2.400.000 = Rp. 5.900.000

maka: Laba kotor = Rp. 10.000.000 - Rp. 5.900.000 = Rp. 4.100.000

Beban: Sewa = Rp. 2.000.000

listrik & internet = Rp. 750.000

Total beban: Rp. 2.750.000

Labanya bersih = Rp. 4.100.000 - Rp. 2.750.000 = Rp. 1.350.000

Sekitar 13,5% dari penjualan

Saldo akhir 30 September

Kas = Rp. 16.750.000

Piutang = Rp. 1.500.000

Persediaan = Rp. 2.000.000

Peralatan = Rp. 5.000.000

Utang = Rp. 5.000.000

Modal = Rp. 20.350.000

Total aset = Rp. 25.250.000

4) Pemecahan masalah

saran saya: Boleh menambahkan pembelian secara kredit, tetapi harus hati-hati dan terbatas.

Data September yang mendukung:

1. Kas akhir Rp. 16.750.000

Sinta masih memiliki kas yang cukup besar untuk menjalankan usaha

2. Utang hanya Rp. 5.000.000

utang akhir lebih kecil dibandingkan total aset

3. Laba bersih Rp. 1.350.000

Usaha menghasilkan laba, sehingga operasional menunjukkan hasil positif

Sinta sebaiknya tidak menambah utang. Jika permintaan tinggi, pembelian kredit dapat dilakukan dalam jumlah yang terbatas

No. _____

Date: _____

⑤. Pertanyaan berpikir kritis

tidak. Peningkatan aset tidak selalu berarti kondisi usaha baik.

1. Pemberian persediaan secara kredit 5 September
persediaan (+) Rp. 8.000.000, sehingga aset (+). Tetapi pada saat yang sama utang (+) Rp. 8.000.000
2. Pemberian peralatan 3 September
Peralatan (+) Rp. 5.000.000, tapi kas (-) Rp. 5.000.000,